

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usia dewasa muda merupakan masa-masa seseorang mencari jati dirinya dan mengembangkan diri. Ali & Asrori (dalam Parida, 2019) menjelaskan bahwa untuk mengembangkan diri, kalangan dewasa muda perlu melakukan tugas-tugas perkembangannya, seperti bertanggung jawab, memiliki etika dan nilai sebagai pedoman tingkah laku, dan seharusnya mengetahui apa yang dilakukan dalam hidupnya, sehingga memahami dirinya. Namun, ketika kalangan dewasa muda gagal mengembangkan diri, maka yang terjadi adalah krisis identitas yang ditandai dengan kebingungan terhadap dirinya sendiri dan arah hidupnya (Feist & Feist dalam Parida, 2019).

Mengatasi krisis identitas dapat dilakukan dengan usaha mengenal diri. Dalam usaha pengenalan diri, tersedia berbagai sarana yang dapat membantu kalangan dewasa muda. Salah satunya adalah melalui astrologi, yaitu ilmu yang mempelajari hubungan antara siklus benda-benda langit dan keterkaitannya dengan kehidupan manusia. Taniputera (dalam Susantio, 2014) menjelaskan bahwa fungsi dasar astrologi adalah sebagai pemahaman kepribadian diri serta peran manusia dalam alam semesta. Astrologi menggunakan bagan kelahiran sebagai alat utama pemetaan energi dalam individu, yang di dalamnya memiliki tiga komponen utama, yaitu tanda zodiak, Rumah (*Houses*), dan aspek planet yang berbeda setiap individu berdasarkan tanggal dan waktu kelahirannya (Susantio, 2014).

Apabila dipahami secara keseluruhan, astrologi merupakan rujukan seorang individu mengenal kecenderungan dirinya, sehingga dapat lebih bijak dalam bertindak (Sabna, dalam wawancara, 15 September 2020). Namun, astrologi seringkali dianggap skeptis dan dipertanyakan kebenarannya, sehingga, tidak jarang astrologi memiliki konotasi yang negatif di masyarakat. Hal tersebut terjadi karena astrologi dalam budaya populer yang hanya mencantumkan tanda zodiak secara deskriptif. Padahal, kepribadian seseorang tidak dapat dipastikan melalui satu zodiak saja. Astrologi yang digeneralisasikan menjadi tanda zodiak secara deskriptif menimbulkan miskonsepsi terhadap pandangan astrologi di masyarakat (Parida, 2019).

Padahal, astrologi secara keseluruhan adalah salah satu sarana pengenalan diri, dengan memahami bagan kelahiran individu agar dapat mencapai pemahaman diri yang sesungguhnya (Woolfolk, 2006). Astrologi hadir sebagai salah satu bagian yang membangun identitas diri, dimana identifikasi diri tersebut membangun sebuah *empowerment* diri serta membantu individu memiliki gagasan dalam mengenal orang lain melalui bagan kelahiran dalam astrologi (Parida, 2019).

Di Indonesia, media informasi mengenai astrologi untuk pengenalan diri juga sulit ditemui. Selain karena pendeskripsian zodiak secara deskriptif, media yang tersedia juga tidak memandu secara utuh, sehingga membuat pembaca merasa kewalahan menerima informasi tentang astrologi. Sehingga, penulis ingin merancang media informasi yang dapat menjadi panduan kalangan dewasa muda mengenal identitas dirinya melalui astrologi yang sesungguhnya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi pengenalan astrologi sebagai sarana pengenalan diri bagi kalangan dewasa muda?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis membatasi target sasaran terhadap perancangan media informasi terkait fokus penelitian. Batasan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut:

3. Demografis

- a. Usia : 17-25 tahun, yaitu Generasi Z (primer) dan 26-35 tahun, yaitu Generasi Millenials (sekunder)
- b. Jenis kelamin : Wanita (primer) dan pria (sekunder)
- c. Pendidikan : SMA hingga S1
- d. SES : A
- e. Pengeluaran : Rp 50.000 – Rp 150.000 perhari

4. Geografis : Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Bekasi

5. Psikografis : Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, pola pikir terbuka, tertarik terhadap perilaku manusia, observatif, aktif dalam media sosial, *Internet of Things (IOT)*, memiliki jiwa sosial yang tinggi, empatik, serta *literate* atau terpelajar.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Tugas Akhir adalah untuk merancang media informasi pengenalan astrologi sebagai sarana pengenalan diri bagi kalangan dewasa muda.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah uraian manfaat Tugas Akhir media informasi astrologi sebagai sarana pengembangan diri:

1. Manfaat bagi Penulis

Melalui perancangan media informasi pengenalan astrologi sebagai sarana pengenalan diri bagi kalangan dewasa muda, penulis dapat menerapkan segala pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan untuk *problem solving* melalui perancangan yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu, perancangan Tugas Akhir juga menjadi pemenuhan syarat kelulusan untuk mencapai gelar sarjana Desain Komunikasi Visual bagi penulis.

2. Manfaat bagi Orang Lain

Manfaat perancangan media informasi astrologi sebagai sarana pengenalan diri bagi target perancangan adalah sebagai berikut:

- a. Kalangan dewasa muda dapat memahami astrologi yang sesungguhnya dan bukan hanya mengenal tanda zodiak yang dipopulerkan oleh media daring di masa kini, serta dapat mempelajarinya secara terpandu, baik, dan utuh.
- b. Kalangan dewasa muda dapat lebih memahami diri sendiri secara sepenuhnya, sehingga dapat mengembangkan identitasnya sesuai kecenderungan dalam

kepribadiannya, seperti memecahkan masalah dan mengenal diri sendiri secara lebih baik.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat perancangan media informasi astrologi sebagai pengenalan diri adalah sebagai referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang sedang meneliti atau merancang Tugas Akhirnya dan menambah dokumentasi Universitas Multimedia Nusantara.